

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Depdiknas mengembangkan suatu sistem pendidikan yang dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup dalam kehidupan yang berorientasi pada tujuan dan proses, agar sejalan dengan perkembangan nasional dan global. Maka untuk meningkatkan mutu pendidikan pemerintah selalu mengembangkan kurikulum dan sistem pembelajaran, demikian pula dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selalu diadakan inovasi. Mata pelajaran Bahasa Indonesia termasuk dalam mata pelajaran hafalan dan dipandang mudah. Tetapi pada kenyataannya, siswa masih sulit mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan meringkas/meresume materi pelajaran, seperti yang dialami oleh peserta didik kelas V SD Negeri 01 Giriwondo. Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru kurang optimal karena pembelajaran menulis yang dilakukan menemui banyak kendala.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 01 Giriwondo, teridentifikasi beberapa kendala atau masalah dalam kegiatan meringkas, yaitu sebagai berikut : pertama, masalah yang sering muncul dalam kegiatan pembelajaran meringkas adalah siswa belum sepenuhnya mengikuti kegiatan belajar mengajar secara efektif karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru disebabkan guru seringkali menggunakan metode ceramah sebagai cara untuk menyampaikan materi

pelajaran kepada siswa. Di ruang kelas siswa masih ramai dan kurang memperhatikan guru. Perhatian siswa tidak fokus pada materi yang sedang diajarkan, bahkan beberapa siswa mengerjakan tugas mata pelajaran lain saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang masih mengobrol dengan teman sebangkunya atau bahkan berbeda bangku. Hal ini menyebabkan siswa menjadi tidak paham dengan materi atau bahkan tugas yang diberikan guru.

Kendala kedua, siswa kurang mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa dalam memilih kata atau penggunaan bahasa yang tepat karena keterbatasan kosakata yang mereka miliki. Rata-rata usia anak SD kelas V masih minim dalam pemilihan kosakata karena pembelajaran bahasa yang diajarkan masih sedikit dan belum luas cakupannya.

Kendala ketiga yang dihadapi siswa yaitu kurangnya kesadaran membaca, sehingga seringkali kesulitan untuk memahami bacaan atau materi yang dijadikan tugas resume. Siswa seringkali merasa bosan atau malas apabila harus membaca teks bacaan yang sangat panjang atau banyak. Hal ini diperparah dengan keadaan di lapangan bahwa kegiatan meringkas (meresume) hanya diberi waktu yang sedikit dari materi-materi pembelajaran yang lain, akibatnya siswa kurang optimal dalam melakukan kegiatan meringkas/meresume.

Kendala keempat, guru hanya berorientasi untuk melihat hasil tulisan atau ringkasan siswa tanpa membelajarkan langkah-langkah menulis resume

yang benar. Padahal, sebagai suatu proses, meresume merupakan kegiatan untuk menggali kembali atau mencari garis besar dari suatu materi pelajaran yang sedang atau telah dipelajari. Dalam hal ini, siswa kurang diberi kesempatan untuk mempelajari langkah-langkah atau tahap-tahap dalam meresume (membaca seluruh teks/materi, mencari pokok pikiran, penulisan, dan merevisi tulisan atau resume) yang pada akhirnya ringkasan yang ditulis siswa menjadi tidak terkontrol atau tidak sesuai dengan materi pembelajaran.

Kendala kelima yaitu keberanian siswa untuk bertanya kepada guru masih rendah. Apabila ditanya oleh guru, siswa belum ada yang mau menjawab dengan inisiatif sendiri jika tidak ditunjuk. Hal ini disebabkan interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru belum berjalan lancar. Pemahaman mengenai suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru masih kurang bermakna bagi siswa, sehingga siswa masih merasa malu untuk menyampaikan gagasan atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat mengerjakan tugas meresume. Masalah-masalah tersebut mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi menurun, hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai hasil belajar sebagian siswa yang dibawah rata-rata (65).

Faktor yang diasumsikan sebagai penyebab utama munculnya permasalahan rendahnya kemampuan meresume siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru kurang menarik perhatian siswa. Dalam hal ini, dibutuhkan perbaikan dalam pembelajaran meringkas yang dapat mendorong siswa secara keseluruhan agar terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran dan

sekaligus dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam meresume. Berdasarkan permasalahan-permasalahan atau kendala-kendala tersebut, diperlukan suatu metode yang dapat meningkatkan kemampuan meresume siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan meresume materi pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan menerapkan metode penugasan dengan *group resume* yang menekankan pada pembentukan tim atau kelompok secara heterogen menurut tingkat kemampuan akademik masing-masing siswa, hal ini diharapkan mampu membantu siswa lain yang masih menemui kesulitan dalam meresume. Tindakan tersebut dikembangkan berdasarkan akar penyebab masalah yang ada.

Metode penugasan merupakan suatu penyajian bahan pembelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar dan memberikan laporan sebagai hasil dari tugas yang dikerjakan. Metode ini kemudian dikolaborasikan atau dikombinasikan dengan metode *group resume* yang menekankan pada kegiatan membangun tim, dengan tujuan untuk saling mengenal satu sama lain, sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan muncul hubungan yang menguntungkan. Dalam metode *group resume* ini, siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 3-6 siswa. Dalam kelompok kecil tersebut siswa saling bekerjasama untuk menyelesaikan tugas sehingga terjadi interaksi antar siswa. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk meringkas materi dari

buku paket Bahasa Indonesia atau buku panduan lain seperti LKS (Lembar Kerja Siswa), majalah, dan lain-lain. Setelah selesai meresume, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil ringkasannya dan kelompok lain (yang belum atau sudah presentasi) diminta untuk memperhatikan, menanggapi, dan memberikan pertanyaan. Strategi ini lebih mengedepankan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan lebih tertarik dan senang dalam mempelajari Bahasa Indonesia yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman materi ajar dan tentunya interaksi antar siswa dapat lebih baik.

Biasanya, sebuah resume menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh individu. Resume kelompok (*group resume*) merupakan cara yang menyenangkan dan menarik untuk membantu siswa lebih mengenal atau melakukan kerjasama kelompok dengan baik (Hisyam Zaini, 2007 : 10). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *group resume* karena metode ini mudah diterapkan oleh pengajar atau guru dan dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang dipelajari sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Penugasan dengan *Group Resume* untuk Meningkatkan Kemampuan Meresume Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Giriwondo Kecamatan Jumapolo Tahun Pelajaran 2010/2011”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan dengan materi yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa belum paham dengan tugas yang diberikan oleh guru terutama mengenai tugas untuk meresume materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, karena suatu hal yang sangat krusial dan mendesak, maka diperlukan adanya pembatasan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian : Pembelajaran meresume dengan metode Penugasan dengan *group resume*.
2. Subjek penelitian : Guru dan siswa kelas V SD Negeri 01 Giriwondo.
3. Parameter : Keterampilan menulis dengan kegiatan meresume pada semester 2 dengan menerapkan metode penugasan dengan *group resume*, materi yang diresume meliputi teks bacaan/cerita.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah penerapan metode penugasan dengan *group resume* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar serta kemampuan meresume materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 01 Giritondo kecamatan Jumapolo ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

Mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar serta kemampuan meresume materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode penugasan dengan *group resume* pada siswa kelas V SD Negeri 01 Giritondo Kecamatan Jumapolo tahun pelajaran 2010/2011.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat digunakan untuk memperkaya ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya yang berkaitan dengan aspek metode alternatif yang diterapkan dalam kegiatan meresume.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar serta kemampuan siswa dalam meresume materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

- 2) Dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode penugasan dengan group resume.
- 3) Melatih siswa untuk saling berinteraksi dalam proses pembelajaran melalui kegiatan kelompok.
- 4) Lebih memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran yang bersifat inovatif dan sebagai referensi dalam menggunakan metode pembelajaran.
- 2) Dapat membantu kinerja guru atau pengajar.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- 2) Mengatasi masalah pembelajaran yang terjadi saat kegiatan belajar-mengajar